

**PENGARUH BONUS DEMOGRAFI, RASIO KETERGANTUNGAN, DAN
TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR**

***THE EFFECT OF THE DEMOGRAPHIC BONUS, DEPENDENCY RATIO, AND
LABOR FORCE PARTICIPATION RATE ON ECONOMIC GROWTH IN EAST
JAVA PROVINCE***

Yeni Kusmita¹, Mutmainnah^{2*},

¹ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

^{2*} Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia
¹yenikusmita@gmail.com, ^{2*} mutmainnah@uinkhas.ac.id

Abstrak

Keberhasilan dalam pembangunan ekonomi dapat ditinjau dari pertumbuhan ekonomi sebab merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan Pembangunan suatu negara. Peningkatan jumlah penduduk dan bertambahnya angkatan kerja dianggap sebagai faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) pengaruh bonus demografi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur. 2) pengaruh rasio ketergantungan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur. 3) pengaruh Tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur. 4) pengaruh bonus demografi, rasio ketergantungan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan Non- *Probability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik yang melibatkan semua anggota populasi sebagai sampel yang dijadikan objek penelitian, dengan amatan unit individu sebanyak 29 Kabupaten dan 9 Kota Provinsi Jawa Timur dalam periode waktu lima tahun dari 2019 sampai 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Bonus Demografi (X1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur, variabel Rasio Ketergantungan (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur, , variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X3) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur, Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa bonus demografi, rasio ketergantungan, dan TPAK berdampak secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Bonus Demografi, Rasio Ketergantungan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract

Success in economic development can be seen from economic growth because economic growth is an important indicator to measure the success of a country's development. Population growth, and its consequences on the increase in the number of labor force, has been seen as a positive factor to encourage economic growth. The purpose of this study is to describe: 1) the effect of demographic bonus on economic growth in East Java province. 2) the effect of dependency ratio on economic growth in East Java province. 3) the effect of labor force participation rate on economic growth in East Java province. 4) the effect of demographic bonus, dependency ratio, and labor force participation rate on economic growth in East Java province. This type of research is quantitative research using panel data regression analysis method. The sampling technique in the study uses Non-Probability Sampling with saturated sampling technique. Saturated sampling is a technique that involves all members of the population as samples that are used as research objects, with individual unit observations of 29 Regencies and 9 Cities in East Java Province in a five-year period from 2019 to 2023. The results of this study indicate that partially the Demographic Bonus variable (X1) partially has a significant influence on Economic Growth in East Java Province, the Dependency Ratio variable (X2) partially does not have a significant influence on Economic Growth in

East Java Province, the Labor Force Participation Rate variable (X3) partially has a significant influence on Economic Growth in East Java Province, Based on the results of the study, it states that the demographic bonus, dependency ratio, and TPAK have a simultaneous impact on economic growth in East Java province.

Keywords: Demographic Bonus, Dependency Ratio, Labor Force Participation Rate, and Economic Growth.

PENDAHULUAN

Bonus demografi dapat menjadi kesempatan emas untuk mendorong kemajuan Indonesia, asalkan dikelola dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, penting untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan, pendidikan yang memadai, serta kondisi kesehatan yang baik agar mampu berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Yuwana, Siti Indah Purwaning (2023), pada tahun 2023 jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas mencapai 32,75 juta jiwa, melanjutkan tren peningkatan yang konsisten selama lima tahun terakhir. Data ini menggambarkan adanya pertumbuhan populasi penduduk usia kerja di Jawa Timur, yang merupakan potensi besar untuk mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi di masa mendatang, terutama dalam memanfaatkan bonus demografi (BPS Jawa Timur, 2023).

Rasio ketergantungan menunjukkan bahwa angka semakin tinggi, maka beban ekonomi yang ditanggung oleh usia penduduk produktif semakin meningkat, karena sebagian dari penghasilan yang harus digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup kelompok yang belum berada dalam usia produktif. Tingginya rasio ketergantungan ini dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi serta memperlambat laju pertumbuhan ekonomi, yang pada ujungnya berdampak pada penurunan PDRB (Sinaga, Desember Palito, 2024).

TPAK termasuk indikator dalam mengetahui seberapa banyak penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Jika nilai TPAK rendah, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk usia kerja termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja, seperti pelajar, ibu rumah tangga, dan lainnya. (Nurfiani, 2021).

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan agregat makro lain yang dapat diturunkan dari data PDRB, yang menggambarkan kinerja pembangunan di bidang ekonomi. Di Provinsi Jawa Timur, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 mencapai 5,53 persen. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan atau kontraksi sebesar 2,33 persen. Kondisi ini mulai membaik pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 3,56 persen, kemudian terus meningkat menjadi 5,34 persen pada tahun 2022. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tercatat 4,95 % (BPS Jawa Timur, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Saumana (2020) mengindikasikan jika bonus demografi memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika periode bonus demografi dikelola secara optimal, hal ini dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, hasil studi dari Huda et al. (2021) menunjukkan perbedaan temuan, Artinya, beban tanggungan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara jumlah tenaga kerja justru berperan besar dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji terkait Bonus Demografi, Rasio Ketergantungan, serta TPAK. merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti, terutama di daerah yang sedang berkembang seperti Jawa Timur. Peneliti ingin memahami bagaimana dampak Bonus Demografi, Rasio Ketergantungan, dan TPAK ini dapat

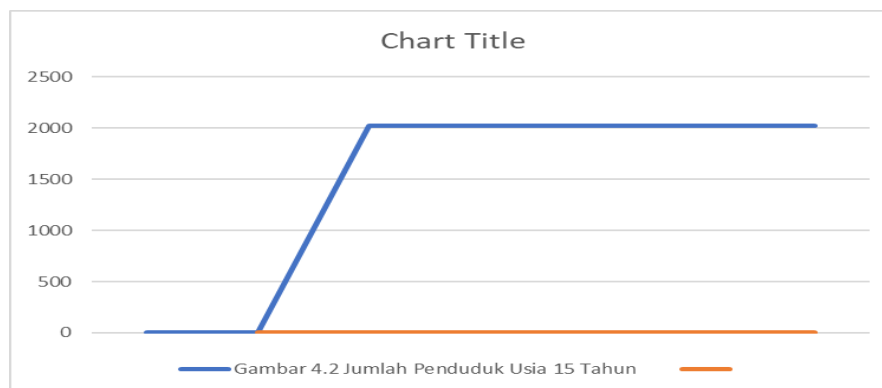
mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, yang termasuk provinsi dengan banyak potensi. Peneliti melihat kesempatan untuk mengeksplorasi dinamika antara populasi dan pertumbuhan ekonomi, yang bisa memberikan wawasan baru bagi ilmu ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan statistik deskriptif, dengan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data sesuai dengan kondisi sebenarnya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau melakukan generalisasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yakni kombinasi antara data time series (runtun waktu) dan cross section (data lintas wilayah) data dalam penelitian ini mencakup seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Timur, dengan sumber data berasal dari BPS Jawa Timur. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui nilai dari setiap variabel, baik itu satu variabel independen maupun lebih., guna memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai variabel-variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh wilayah di Provinsi Jawa Timur, dengan data yang diperoleh dari BPS Provinsi Jawa Timur, mencakup variabel X_1, X_2, X_3 , dan Y selama periode 2019 hingga 2023. Dalam pengambilan sampel yang diterapkan adalah non-probability sampling dengan cara pengambilan sampling jenuh, yaitu teknik yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, dengan unit observasi terdiri dari 29 kabupaten dan 9 kota di Jawa Timur selama lima tahun pengamatan (2019–2023). Untuk menganalisis data, digunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *EViews 10*. Dalam prosesnya analisis regresi linier berganda dilakukan uji kualitas data terdiri uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi. Uji hipotesis terdiri dari uji T , uji F dan uji Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang tengah mengalami fase bonus demografi. Berdasarkan data tahun 2019-2023, proporsi penduduk usia produktif di Jawa Timur meningkat secara konsisten. Kemudian akan dijelaskan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1

Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan data diatas dari tahun 2019 Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas mencapai 31,31 juta jiwa. Ini merupakan jumlah dasar yang menunjukkan potensi angkatan kerja di provinsi tersebut. Tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 31,56 juta jiwa, menunjukkan pertumbuhan seiring dengan bertambahnya populasi usia produktif. Tahun 2021 kembali meningkat menjadi 31,80 juta jiwa, dengan kenaikan yang relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2022 Angka ini terus bertambah signifikan menjadi 32,45 juta jiwa, yang mungkin mengindikasikan tren pertumbuhan populasi muda dan usia produktif. Tahun 2023, tercatat sebanyak 32,75 juta jiwa, melanjutkan tren kenaikan secara konsisten selama lima tahun terakhir.

Variabel bonus demografi menunjukkan nilai prob 0,0288. Ketika dibandingkan dengan tingkat sig 0,05, nilai probabilitas ini lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa bonus demografi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa bonus demografi memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dapat diterima.

Penjabaran di atas, jika dikaitkan dengan teori Keynes, dijelaskan bahwa tabungan berkontribusi terhadap peningkatan output per kapita, karena semakin besar investasi, maka akan mendorong kenaikan output per kapita. Dalam konteks kecenderungan untuk menabung, tabungan dipandang sebagai fungsi dari pendapatan. Tingkat pendapatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap besarnya tabungan. Ketika pendapatan masyarakat meningkat, dana yang tidak digunakan untuk konsumsi juga akan bertambah, sehingga mendorong peningkatan jumlah tabungan. Dengan kata lain, semakin besar pendapatan yang diterima, maka semakin tinggi pula potensi tabungan yang dapat dikerjakan oleh Masyarakat. Karena tanggung jawab yang dibawa oleh masyarakat dalam rentang usia kerja terhadap populasi anak-anak dan orang tua akan berkurang, sehingga penduduk usia produktif akan mengalokasikan sisa pendapatannya untuk menabung atau investasi yang pada akhirnya menjadi sumber modal Pembangunan (Suparmono,2018)

Keputusan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Nurul Qomariyah, Jilma Dewi Ayu Ningtyas, et al pada tahun 2023 pada penelitian ini menghasilkan variabel bonus demografi di Indonesia terjadi sekitar tahun 2045. Masalah dapat berakibat adanya bonus demografi disebabkan dengan adanya penurunan angka kelahiran dan tingginya angka kematian dalam jangka waktu panjang (Qomariyah,2023).



Gambar 2

Jumlah Angka Beban Tanggungan Provinsi Jawa Timur

Rasio ketergantungan tercatat di Provinsi Jawa Timur dari 2019 hingga 2023 menunjukkan sebuah pola yang relatif stabil, meskipun terdapat fluktuasi kecil. Berikut adalah penjelasan mengenai data tersebut, Pada tahun 2019 adalah 43,68, yang menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia kerja (15-64 tahun) harus menanggung 43,68 orang yang tergolong dalam usia tidak produktif (baik usia muda <15 tahun maupun usia tua ≥ 65 tahun). Pada tahun 2020, rasio ketergantungan turun menjadi 42,33, yang mencerminkan penurunan ketergantungan, kemungkinan karena peningkatan jumlah penduduk usia kerja yang lebih tinggi atau penurunan jumlah penduduk non- produktif.

Pada tahun 2021, rasio ketergantungan sedikit meningkat menjadi 42,59, yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kelahiran yang lebih tinggi atau peningkatan populasi lansia yang lebih rentan terhadap ketergantungan. Rasio ketergantungan meningkat lagi menjadi 43,04 pada 2022, menunjukkan adanya kembali peningkatan jumlah penduduk usia tidak produktif. Hal ini bisa disebabkan oleh penurunan tingkat kelahiran yang lebih rendah atau meningkatnya populasi lanjut usia. Pada tahun 2023, rasio ketergantungan sedikit lebih tinggi lagi, yaitu 43,44. Meskipun angkanya cenderung stabil, ada indikasi bahwa beban ekonomi pada usia produktif terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk non-produktif, terutama penduduk lansia.

Variabel rasio ketergantungan memperlihatkan nilai probabilitas sebesar 0,8647. Bila dilihat dari tingkat signifikansi 0,05, nilai prob ini jauh lebih besar, sehingga rasio ketergantungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. lalu, hipotesis nol menyatakan rasio ketergantungan tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur diterima.

Berdasarkan penjabaran diatas, apabila dikaitkan dalam teori transisi demografi dengan satu-satunya teori yang menjelaskan keseluruhan tahapan perkembangan variabel demografi, mulai dari perubahan tingkat kelahiran, kematian, sampai migrasi. Transisi demografis merujuk pada perubahan dari kondisi dengan tingkat kematian dan kelahiran yang tinggi menuju kondisi dengan tingkat kelahiran dan kematian yang rendah. Negara yang mengalami transisi ini akan menghadapi pergeseran signifikan dalam struktur populasinya, yang terjadi melalui mekanisme demografis. Tanpa adanya proses demografis tersebut, perubahan besar dalam transisi demografi tidak mungkin terjadi. Ketika rasio ketergantungan tinggi, hal ini sebenarnya tidak bertentangan dengan teori transisi demografi, karena rasio ketergantungan adalah bagian dari proses perubahan struktur populasi yang dijelaskan oleh teori tersebut. Rasio ini mencerminkan distribusi usia penduduk dan bagaimana setiap kelompok usia bergantung pada kelompok produktif (usia 15-64 tahun) (Muhyiddin, 2020).

Karena menghasilkan pengujian tidak signifikan antar rasio ketergantungan terhadap pertumbuhan ekonomi maka Rasio ketergantungan yang lebih tinggi cenderung mengurangi pertumbuhan produktivitas . Pertumbuhan populasi yang tidak produktif akan mengurangi kapasitas produksi dan dapat menyebabkan tingkat tren pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang lebih rendah. Rasio ketergantungan yang masih tinggi di provinsi Jawa Timur masih belum memberikan hasil yang maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Temuan yang diperoleh oleh Isra Ul Huda, Anthonius J. Karsudjono, dan Ryan Darmawan pada tahun 2021. Penelitian tersebut menganalisis dan menemukan bahwa rasio ketergantungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan antara tahun 2010 dan 2019. (Huda, 2021).



Gambar 3

Jumlah TPAK Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2019, TPAK di Jawa Timur tercatat sebesar 69,61%, yang menunjukkan hampir 70% penduduk usia kerja di provinsi ini aktif secara ekonomi, baik sebagai pekerja atau pencari kerja. Pada tahun 2020, terjadi sedikit peningkatan TPAK menjadi 70,33%. Peningkatan ini bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kebijakan ketenagakerjaan yang lebih mendukung atau meningkatnya kebutuhan tenaga kerja di beberapa sektor ekonomi, meskipun tahun ini merupakan masa pandemi COVID-19. Angka TPAK sedikit turun menjadi 70,00% pada tahun 2021. Penurunan kecil ini mungkin berkaitan dengan dampak lanjutan dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan terbatasnya kesempatan kerja, meskipun sektor ekonomi mulai pulih. Pada tahun 2022, terjadi lonjakan yang cukup signifikan, dengan TPAK mencapai 71,23%. Peningkatan ini mungkin mencerminkan pemulihan ekonomi pasca-pandemi, di mana lebih banyak lapangan pekerjaan terbuka dan masyarakat kembali aktif mencari pekerjaan. TPAK pada tahun 2023 mencatatkan angka tertinggi dalam lima tahun terakhir, yaitu 72,56%. Peningkatan ini dapat diartikan sebagai tanda positif dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, di mana lebih banyak penduduk usia kerja terlibat dalam pasar kerja, serta kebijakan pemerintah yang mendukung penciptaan lapangan pekerjaan.

Secara keseluruhan, peningkatan TPAK di Jawa Timur memperlihatkan pemulihan ekonomi yang lebih stabil setelah dampak pandemi COVID-19 dan meningkatnya jumlah peluang kerja yang tersedia. Peningkatan ini juga mencerminkan kesiapan angkatan kerja yang lebih tinggi untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional yang lebih baik.

Variabel TPAK menunjukkan nilai prob 0,0403, dengan angka ini lebih kecil dari batas sig 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa TPAK memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, H3 yang mengemukakan bahwa TPAK berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dinyatakan diterima.

Uraian sebelumnya dalam perspektif teori makroekonomi, TPAK memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan ketersediaan lapangan pekerjaan, karena hal ini mencerminkan jumlah lowongan kerja yang ada pada suatu waktu, yang bergantung pada tingkat partisipasi angkatan kerja itu sendiri. Suatu kota akan mengalami kemajuan jika terdapat banyak peluang kerja, yang memberikan peluang bagi masyarakat dalam mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Dengan

meningkatnya tingkat partisipasi angkatan kerja, maka jumlah tenaga kerja yang siap dalam memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian akan meningkat. (Agussalim, 2022).

Hasil temuan ini sependapat dengan studi yang dilakukan oleh Rahayu Putriana Rizqon dan Hala Syah Aji pada tahun 2022, yang menemukan bahwa variabel TPAK berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai Kabupaten/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta sepanjang periode 2010-2020, terutama di Kabupaten Kulon Progo dan Gunung Kidul. (Putriana, 2022)

Berdasarkan analisis uji F, didapati bahwa angka F-Statistik sebesar 0,699655 berada di bawah angka F table yang bernilai 2,882604, sementara nilai probabilitas (prob) untuk F-Statistik adalah 0,033370, yang juga lebih kecil dari 0,05, demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bonus demografi, rasio ketergantungan, serta TPAK secara bersamaan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Dari penjabaran diatas, apabila dikaitkan Teori ekonomi klasik menekankan secara khusus pengaruh pertambahan populasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Keterkaitan antara pendapatan per individu dan jumlah populasi dikenal sebagai teori populasi optimal. Teori ini menyatakan bahwa pada tahap awal, peningkatan jumlah penduduk akan berakibat pada peningkatan pendapatan per individu. Namun, apabila pertumbuhan populasi terus, maka hasil yang semakin kecil akan mempengaruhi fungsi produksi, yang berarti bahwa produksi marginal akan mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini akan membawa perekonomian pada titik di mana pendapatan per kapita menjadi sama dengan produksi marginal yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi peran dari penduduk yang produktif dapat meningkatkan pendapatan yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah (Sukirno, 2015).

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Nobel Indah Clawdya Zebua pada tahun 2023 pada penelitian ini secara simultan menghasilkan variabel TPAK dan Rasio Ketergantungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. (Zebua, 2023).

KESIMPULAN

Bonus Demografi (X1) menunjukkan angka t hitung sebesar 1,295775 yang lebih rendah dibandingkan t tabel yaitu 2,028094, dan angka sig sebesar 0,0288 yang juga lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menandakan bahwa variabel Bonus Demografi secara parsial memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Rasio Ketergantungan (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,009705, yang lebih rendah dari t tabel yang sebesar 2,028094, serta nilai sig yang mencapai 0,8647, lebih tinggi dibandingkan dengan 0,05. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti bahwa X2 secara individu tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

TPAK (X3) membuktikan nilai t hitung sebesar 0,239403, yang lebih rendah daripada t tabel 2,028094, nilai signifikansi yang diperoleh 0,0403, yang lebih kecil dari 0,05. maka, (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, yang membuktikan bahwa secara parsial, TPAK memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Ditarik Kesimpulan jika nilai F-Statistik yang tercatat sebesar 0,699 berada di bawah nilai F tabel yang mencapai 2,882604, dan nilai (prob) untuk F-Statistik sebesar 0,033370 lebih kecil dari 0,05. dan, variabel Bonus Demografi, Rasio Ketergantungan, serta TPAK secara menyeluruh memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Terdapat beberapa saran yang diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Jawa Timur memiliki jumlah penduduk produktif yang besar, agar bonus demografi benar-benar berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi perlu adanya optimalisasi bonus demografi di Jawa Timur maka pemerintah hendaknya meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan UMKM dan kewirausahaan, dan pengembangan sektor ekonomi unggulan.
2. Jawa Timur memiliki potensi tenaga kerja besar, rasio ketergantungan bisa meningkat akibat tingginya populasi lansia dan angka kelahiran di beberapa daerah, pemerintah hendaknya juga ikut serta dalam mengurangi rasio ketergantungan, maka perlu adanya penguatan program Keluarga Berencana (KB), meningkatkan produktivitas lansia dengan memberikan pelatihan wirausaha bagi lansia, terutama di daerah pedesaan, meningkatkan peran perempuan dalam perekonomian dengan menyediakan program pelatihan keterampilan bagi perempuan, terutama di sektor ekonomi kreatif dan digital.
3. TPAK di Jawa Timur perlu ditingkatkan dengan memperluas kesempatan kerja bagi generasi muda dan tenaga kerja perempuan, pemerintah hendaknya membantu menciptakan lapangan kerja berkualitas dengan memperkuat sistem informasi ketenagakerjaan berbasis digital agar pencari kerja lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai, dan mengembangkan program magang industri dan pemasaran internasional dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja Jawa Timur di pasar global.
4. Untuk studi mendatang disarankan agar mengintegrasikan variabel lain yang berkaitan dengan tema yang sedang diteliti. Selain itu, diharapkan temuan dari penelitian ini bisa menjadi sumber bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, Abiyyi Muhammad and Sugiman, Sugiman. 2021 "Pemodelan Regresi Spasial Panel Menggunakan R Dan Arcgis." *Journal of Mathematics* 10, no.1 (Semarang):16.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/ujm/article/view/41323>.
- Agussalim, Lestari. 2022 *Perencanaan Ketenagakerjaan Upaya Pengentasan Pengangguran di Provinsi Banten*. Jakarta: Madza Media,
<https://info.trilogi.ac.id/repository/assets/uploads/EKP/00801-ebookbukuperencanaanketenagakerjaan1.pdf>.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. accessed Oktober 12, 2024. <https://jatim.bps.go.id/id>.
- Faelassuffa, Assa and Eppy Yuliani. (2021): "Kajian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia." *Jurnal Kajian Ruang* 53.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2502962&val=23909&title=Kajian%20Tingkat%20Partisipasi%20Angkatan%20Kerja%20Terhadap%20Indeks%20Pembangunan%20Manusia>.

- Huda Isra Ul ., Anthonius J. Karsudjono, and Ryan Darmawan. (2021): "Analisis Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Selatan." *Al—Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen* 8,no.2 2. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/alkalam/article/viewFile/5294/3146>.
- Isnaini,Avivah, Sudati Nur Sarviah, and Emma Dwi Ratnasari. (2023):"Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Tenaga Kerja, Rasio Ketergantungan dan Rasio Jenis Kelamin Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di JawaTengah Tahun 2015-2021." *Transekonomika: Akuntansi,BisnisDanKeuangan* 3,no.3:602. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/download/432/356>.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*,. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia,2017.
- Kusuma, Wardani Desla. (2024): "Analisis Pengaruh Bonus Demografi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat." *Journal of Analytical Research, Statistics and Computation* 3,no.1 :26. <https://www.jarsic.org/main/article/download/29/17>.
- Kusumaningtyas, Eviatiwi S et al., 2022. *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Lamongan: Academia Publication, https://www.researchgate.net/profile/Wahyu-Adinugroho/publication/361306137_Konsep_dan_Praktik_Ekonometrika_Menggunakan_E-views/links/62a99e8ba3fe3e3df879488c/Konsep-dan-Praktik-Ekonometrika-Menggunakan-E-views.pdf.
- Maryati,Sri, Hefrizal Handra, and Irwan Muslim. (2021)"Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatera Barat." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 21,no.1:8.
- Masruroh,Nikmatul and Agung Purnomo, 2018. *Menggali potensi Desa berbasis ekonomi kerakyatan*. Jakad Media Publishing.
- Muhaemin, Nina Minawati. " (2021):Bonus Demografi Jawa Barat Dan Perencanaan Pembangunan Daerah: Sudah Siapkah Jawa Barat?." *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan,danAdministrasiPublik* 4,no.1:201-222. <https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/jurnal-academia-praja/article/download/269/190>.
- Muhyiddin,Nurlina T. et al., 2020. *SDM Dalam Berbagai Perspektif Koalisi Kependudukan Provinsi Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, <https://repository.unsri.ac.id/74175/1/BOOK%20CHAPTER-SDM%20DALAM%20BERBAGAI%20PERSPEKSTIF%20dengan%20j%20dul%20-%20Transisi%20Demografi%20Beberapa%20Negara%20Asia.pdf>.
- Mutmainnah, Mutmainnah, and Siti Indah Purwaning Yuwana. (2024): "Strategi Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 4,no.1 :4. <https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/jebi/article/download/2694/1736>.
- Nugraeni, Anindya Rahardian and Tony Seni Aji. (2021): "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Rasio Ketergantungan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur." *Indep. J. Econ* 1 :1-15. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent/article/download/38999/36733>.

- Nurhidayati, Maulida. 2018. *Analisis Data Aplikasi dengan Eviews* 9. Ponorogo: https://www.researchgate.net/profile/Maulida-Nurhidayati-2/publication/327464012_Analisis_Data_Dengan_Eviews/links/5b90883d92851c6b7ec5e9f8/Analisis-Data-Dengan-Eviews.pdf.
Pemprov Jawa Timur. accessed Oktober 21, 2024. <https://jatimprov.go.id>.
- Prasasti Suci and Erik Teguh Prakoso. (2020): "Karakter dan perilaku milineal: peluang atau ancaman bonus demografi." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 3, no.1:18-19.
https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia/article/download/11981/60 48.
- Purwati Wina Desi and Panji Kusuma Prasetyanto. (2022): "Analisis pengaruh bonus demografi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia." *Jurnal Economina* 1, no.3:532-546.
<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/download/130/117>.
- Putri, Putri and Fanny Nailufar. (2022): "Pengaruh Bonus Demografi, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi." *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 11, no.2:15-21.
<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika/article/download/9852/4297>.
- Putriana, Rahayu and Rizqon Halal Syah Aji. (2022): "Studi atas kemiskinan, tingkat partisipasi angkatan kerja, rata-rata lama sekolah sebagai penentu pertumbuhan ekonomi di Provinsi DI Yogyakarta." *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 8, no.1 :31-48.
<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/481>.
- Qomariyah, Nurul et al., (2023): "Analisis Peluang dan Tantangan Adanya Bonus Demografi Tahun 2045 Terhadap Perekonomian Indonesia." *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* :180-186.
<https://ejournal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/download/889/611>.
- R Chindy Febry, Antonius Y, and Audie O Niode (2016): "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 6, no. 02:247.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/12382/11958>.
- Rohana, Rohana, Junaidi Junaidi, and Purwaka Hari Prihanto. (2017): "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Rasio Ketergantungan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sarolangun." *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan* 6 no.2 :75.
<https://online-journal.unja.ac.id/JSEL/article/download/11916/10576>.
- Saumana, Nova, Debby Ch Rotinsulu, and Tri Oldy Rotinsulu, (2021): "Pengaruh bonus demografi terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten minahasa tenggara." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 21, no.4:95-109,
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekda/article/viewFile/32840/31031>.
- Savitri, Astrid. 2019. *Bonus Demografi 2030; Menjawab Tantangan serta Peluang Edukasi 4.0 dan Revolusi Bisnis 4.0*. Semarang: Penerbit Genesis,
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Dy3TDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA71&dq=bonus+demografi+2030+astrid+savitri&ots=YjqPF0m5oN&sig=yjRNsf1gqpJgMWjBLSBMZfO3Mk&redir_esc=y#v=onepage&q=bonus%20demografi%202030%20astrid%20savitri&f=true.
- Setiawan Satria Aji. (2018): "Mengoptimalkan bonus demografi untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia." *Jurnal Analis Kebijakan* 2, no.2 :16.

- Sinaga Desember Palito et al., (2024): "Analisis Pengaruh Rasio Ketergantungan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat." *Indonesian Journal of Education and Development Research* 2,no.2:1487.
<http://rayyanjurnal.com/index.php/IJEDR/article/view/2639>.
- Sofiah, Sofiah, Lutvi Hendrawan, and Achmad Rico Faiz Fauzi. (2024): "Pengaruh Upah Minimum & Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013-2023." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 1,no.3:53.
<https://journal.ppmi.web.id/index.php/jakpg/article/download/513/368>.
- Sugiyono, Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Sugiyono, Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Patta Rapanna Zulfikry, 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media.
- Sukirno, Sadono. 2018. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali
- Pers, 2015. Suparmono, Suparmono. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: UPP STIM
- YKPN.
<https://repository.stimykn.ac.id/246/1/6.Buku%20Pengantar%20Ekonomi%20Makro.pdf>.
- Sutikno Achmad Nur. (2020): "Bonus demografi di Indonesia." *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia* 12,no.2:421-439.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2465415&val=23462&title=BONUS%20DEMOGRAFI%20DI%20INDONESIA>.
- Syamsuddin, Nurfiani ., Nelly, and Rahmi. (2021): "Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh." *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena (JSK)* 2,no.1:154.
<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk/article/download/61/40>.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press
- Todaro Michael P. and Smith Stephen C. , 2011. *Pembangunan Ekonomi* . Jakarta: Erlangga.
- Wardani Desla Kusuma. (2024): "Analisis Pengaruh Bonus Demografi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat." *Journal of Analytical Research, Statistics and Computation* 3.no.1 :26.
<https://www.jarsic.org/main/article/download/29/17>.
- Widarjono, Widarjono. 2018. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuwana Siti Indah Purwaning. (2022): "Pemberdayaan dan peningkatan kualitas sdm masyarakat dengan menggunakan metode asset based community development (abcd) di desa pecalongan kec. sukosari bondowoso." *Jurnal Abdimas* 4,no.3:331.
https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/download/735/501.

- Zebua Nobel Indah Clawdya. (2023): "Analisis Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara." *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3,no.3:1299-1310. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/download/4210/3178>.
- Zein Ahmad Wahyudi et al., (2024): "Falah Sebagai Tujuan Akhir Dalam Ekonomi Islam: Prespektif Kesejahteraan Dunia Dan Akhirat." *Journal Islamic Studies* 3, no. 1 :133. <http://qjurnal.my.id/index.php/jis/article/view/1098>.